

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Geografis Desa Lubuk Sahung

Desa Lubuk Sahung merupakan sebuah desa yang terletak di tengah-tengah hamparan perbukitan hijau dan lembah subur. Tidak hanya kaya akan keindahan alamnya Desa Lubuk Sahung juga memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang patut diteliti. Kondisi topografis desa ini beragam, mulai dari daratan rendah hingga perbukitan yang bergelombang serta keadaan sungai-sungai yang mengalir di sekitarnya, membuat Desa Lubuk Sahung menjadi desa yang cocok untuk bercocok tanam.¹ Luas Desa Lubuk Sahung, Kabupaten Kepahiang adalah 107,83 hektar, 33% permukiman, 12% perairan, dan 55% hutan serta Perkebunan.² Berikut merupakan posisi wilayah Desa Lubuk

Gambar 2.1

Foto Desa Lubuk Sahung dari Satelit



Sumber: Google Map, diakses 14 Februari 2025, jam 06.35

¹ Reki Pernando (Kepala Desa), wawancara, 14 Februari 2025

² Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang No. 16 Tahun 2007

Berdasarkan **Gambar 1.1** , wilayah desa Lubuk Sahung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seberang Musi Provinsi Bengkulu. Desa Lubuk Sahung beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi memiliki kisaran suhu 24°C, jenis tumbuhan yang ditanam di Desa Lubuk sahung ialah karet, kopi, padi dan sayur-sayuran. Selain itu, fauna yang sering ditenak di Desa Lubuk sahung adalah sapi, kerbau, kambing, itik, ikan. Penduduk Desa Lubuk Sahung tercatat pada tahun 2024 dengan jumlah laki-laki mencapai 356 jiwa dan Perempuan mencapai 478 jiwa.³

B. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Lubuk Sahung

Masyarakat Desa Lubuk Sahung terdiri dari berbagai suku, seperti suku Rejang, Jawa, Serawai yang hidup berdampingan dengan harmonis dalam suasana pedesaan yang khas. Aspek kehidupan sosial masyarakat Desa Lubuk Sahung mulai dari agama Islam, pendidikan, seni, budaya, Bahasa serta tradisi yang membuat Desa Lubuk Sahung menjadi lebih interaktif pada kehidupan sosial masyarakatnya. Dengan memahami kehidupan sosial masyarakat Desa Lubuk Sahung, penelitian Tradisi Temuhun Pusako di Desa Lubuk Sahung dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana masyarakat Suku Rejang di Desa Lubuk Sahung dapat hidup harmonis.⁴ Masyarakat di Desa Lubuk Sahung sangat berhubungan baik, mereka saling membantu dan bekerja sama dalam apapun yang dilakukan, agama di desa ini hanya menganut agama Islam tidak agama lain yang mereka yakini. Ada beberapa tradisi yang cukup berkembang di

³ Reki Pernando, Wawancara, pada 14 Februari 2025

⁴ Reki Pernando, Wawancara, pada 14 Februari 2025

masyarakat. Seperti, pada acara pernikahan biasanya sebelum pengantin dan keluarga berkeliling di Desa Lubuk Sahung, setelah berkeliling, pengantin disambut oleh tari kejei, yang dibawa oleh gadis-gadis di desa. Ada juga tradisi yang dilaksanakan ketika ingin memanen hasil padi, biasanya masyarakat melakukan doa dan ritual-ritual di tengah sawah.

C. Budaya Masyarakat Desa Lubuk Sahung

1. Bahasa

Sebagian besar masyarakat Desa Lubuk sahung merupakan suku asli Rejang, yang keseharian mereka menggunakan Bahasa Rejang untuk berkomunikasi satu sama lain. Ada juga bahasa lain di Desa Lubuk Sahung seperti Bahasa Serawai dan Jawa, namun sebagian mereka sudah menguasai Bahasa Rejang dengan baik, karena faktor perkawinan dengan suku Rejang yang ada di Desa Lubuk Sahung. Bahasa Rejang adalah bahasa yang paling unik dan menarik untuk dipelajari karena bahasa ini memiliki kosa kata yang sangat jauh berbeda dengan Bahasa Indonesia.⁵

Namun bahasa Rejang di Desa Lubuk Sahung pada masa sekarang terutama pada kalangan anak muda bahasa ini sudah jarang digunakan, mereka menggunakan bahasa melayu, apalagi anak-anak yang sudah mulai bersekolah perlahan-lahan tidak bisa berbicara menggunakan bahasa Rejang, faktor yang membuat bahasa di Desa Lubuk Sahung berubah yaitu karena faktor lingkungan dan perkawinan berbeda suku.

2. Pendidikan

⁵ Romdani, Wawancara, Pada 13 Maret 2025

Pendidikan masyarakat di Desa Lubuk Sahung bisa dikatakan kurang baik, dikarenakan masyarakat di Desa Lubuk Sahung pada masa dahulu hingga sekarang lebih mementingkan menikah muda dibandingkan menempuh pendidikan, hanya Sebagian pemuda yang sadar betapa pentingnya suatu pendidikan.⁶

Kurangnya minat terhadap pendidikan di desa juga dipengaruhi oleh minimnya motivasi dan keteladanan yang bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda. Anak-anak jarang melihat contoh sukses dari lingkungan sekitar yang menempuh jalur pendidikan tinggi, sehingga muncul anggapan bahwa sekolah tinggi tidak menjamin kehidupan yang lebih baik. Akibatnya, pendidikan menjadi hal yang dianggap tidak penting, dan ini menciptakan lingkaran ketertinggalan yang sulit diputus. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih humanis dan kontekstual dalam membangun semangat belajar di desa, termasuk pemberdayaan guru lokal, peningkatan kualitas pendidikan.

Tabel 2.1

Jumlah Kondisi Pendidikan DesLubuk Sahung Tahun 2019

No	Pendidikan	Jumlah Persentase/ Lulusan Pendidikan
1.	TK/ PAUD	5%
2.	SD	49%
3.	SMP	18%

⁶ Ratnayati, Wawancara, Pada 12 Maret 2025

4.	SMA/MA	16%
5.	S1	1%
6.	S2	0%
7.	S3	0%
8.	Tidak Memiliki Pendidikan	14%

Sumber: BPS dalam angka, dialses pada 16 Juni 2025

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa kondisi pendidikan masyarakat di Desa Lubuk Sahung cukup memprihatinkan, sebab angka pada lulusan sekolah dasar (SD) sangat besar dan yang tidak berpendidikan juga cukup banyak hingga mencapai 14%. Hal ini bisa dikatakan bahwa pendidikan disana tidak begitu diprioritaskan mereka hanya memprioritas bekerja di kebun atau menikah di waktu umur belia atau sangat muda.

3. Sistem Organisasi Sosial

Pada masyarakat Desa Lubuk Sahung ada beberapa organisasi sosial yang ditemukan yaitu keagamaan, kemasyarakatan, dan lainnya. Sama halnya dengan desa-desa lain desa ini juga mempunyai suatu organisasi yang dibentuk oleh masyarakatnya, seperti Karang Taruna yang di ketuai oleh pemuda yang telah dilatih dan dipercaya bisa memimpin para pemuda di Desa Lubuk Sahung, ada juga organisasi PKK yang diketuai oleh ibu kepala desa atau istri dari kepala desa. PKK bertujuan untuk mensejahterakan kaum perempuan yang ada di desa dan majlis taklim (pengajian ibu-ibu) biasanya diadakan di

rumah-rumah warga secara bergantian sesuai dengan urutan jadwal yang sudah disepakati bersama⁷

Masyarakat membentuk beberapa organisasi sosial untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat dan ingin membuat desa menjadi sejahtera dan produktif. Dengan adanya organisasi sosial masyarakat yang biasanya hanya berdiam di rumah sekarang ada aktivitas yang cukup bermanfaat bahkan dapat membuat desa sedikit demi sedikit menjadi maju.

4. Teknologi

Teknologi pada masyarakat Desa Lubuk Sahung pada umumnya masih menggunakan teknologi tradisional, akan tetapi ada beberapa alat teknologi yang modern yang digunakan hingga sekarang. Masyarakat menggunakan peralatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti transportasi, alat komunikasi, senjata, pertanian dan sebagainya. Dahulu pada masyarakat Desa Lubuk Sahung mereka menggunakan sapi untuk membajak sawah, namun setelah berkembangnya teknologi masyarakat menggunakan traktor untuk membajak sawah. Sama seperti teknologi komunikasi dulu masyarakat Desa Lubuk Sahung hanya mengenal telepon yang bisa dijumpai di wartel namun pada masa sekarang masyarakat sudah mengenal gadget yang sangat mudah diakses tanpa harus ke wartel terlebih dahulu. Banyak perubahan teknologi

⁷ Reki Pernando, Wawancara, pada 14 Februari 2025

yang terjadi di Desa Lubuk Sahung sehingga Desa tersebut sudah masuk ke zaman modern.⁸

5. Mata Pencanharian

Masyarakat Desa Lubuk Sahung sangat beragam, baik suku, ras, Bahasa maupun mata pencaharian. Perkebunan dan Pertanian adalah mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat Desa Lubuk Sahung. Masyarakat Desa Lubuk sahung menanam berbagai jenis tanaman pangan seperti padi, jagung, dan tanaman seperti kopi, Lada dan Pala. Petani juga biasanya memelihara ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan lainnya. Peternakan juga menjadi mata pencaharian yang umum di Desa Lubuk Sahung, Mereka mengandalkan ternak untuk daging, susu, telur, dan bahan lainnya, Daerah Desa Lubuk Sahung yang berdekatan dengan sungai, perikanan juga menjadi mata pencaharian yang signifikan dengan cara membuat kolam ikan. Terdapat banyak kolam ikan di Desa Lubuk Sahung, secara keseluruhan terdapat tiga lokasi kolam yang masih dipergunakan hingga sekarang. Kolam ikan yang terdapat di Desa Lubuk Sahung berfungsi untuk mengatur sistem pengairan untuk sawah sesuai kondisi yang dibutuhkan oleh padi, serta secara tidak langsung petani memanfaatkan air yang terdapat di Sungai sebagai kolam untuk menambah pendapatan. Ada Sebagian masyarakat menjadi seorang pegawai di pemerintah

⁸ Romdani, Wawancara, Pada 13 Maret 2025

bahkan disekolah. Sisanya masyarakat menjadi ibu rumah tangga.⁹

Tabel 2.2

Data Mata Pencarian Masyarakat Desa Lubuk Sahung tahun 2024

No	Jenis Mata Pencarian	Persentase
1.	Petani	36%
2.	Buruh Tani	30%
3.	PNS	2%
4.	Pegawai Swasta	3%
5.	Pedagang	4%
6.	Ibu Rumah Tangga	17%
7.	Peternak	8%

Sumber: BPS dalam angka 2024 diakses pada 8 juni 2025

Data diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian utama masyarakat Desa Lubuk Sahung adalah Bertani dan jadi buruh tani. Para buruh tani biasanya membantu pemilik kebun kopi yang biasanya akan digaji disetiap hari atau yang sering disebut upah harian.

6. Agama Masyarakat Desa Lubuk sahung

Penduduk Desa Lubuk Sahung secara keseluruhan memeluk agama Islam, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3

Data Agama di Desa Lubuk Sahung

No	Agama	Persentase
1.	Islam	100%

⁹ Reki Pernando (Kepala Desa), wawancara, 14 Februari 2025

2.	Kristen	0%
3.	Hindu	0%
4.	Budhha	0%
5.	Konghucu	0%

Sumber: Wawancara pada Bapak Reki Pernando, Pada 14 Februari 2025

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat kita lihat bahwa di Desa Lubuk Sahung keseluruhan agama yang dianut adalah agama Islam, tidak ada agama lain yang berada di desa tersebut. Hal ini dapat dibuktikan bahwa disana hanya ada masjid yakni masjid Jamillatul Al-Khaerat yang berada di dekat sekolah di Desa Lubuk sahung. Masjid ini aktif digunakan sebagai tempat ibadah masyarakat desa serta kegiatan keagamaan yang selalu diadakan setiap tahunnya. Pada sore hari masjid ini digunakan sebagai tempat untuk anak-anak desa belajar baca dan tulis Al-Quran, agar anak-anak memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai agama Islam.¹⁰

7. Kesenian Masyarakat

Seni merupakan salah satu unsur dari budaya yang dihargai karena karakteristik dan keindahannya. Seni adalah produk kreatif manusia yang menampilkan keindahan serta berfungsi sebagai ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Beragam jenis seni yang ada mencakup seni musik, seni bela diri seni drama, sastra, dan tari.

Di Desa Lubuk Sahung ada beberapa seni yang masih ada hingga sekarang yaitu seni tari dan seni beladiri. Seni tari biasanya digunakan pada saat acara penting desa dan pernikahan biasanya

¹⁰ Reki Pernando , Wawancara, 14 Februari 2025

para gadis menarikan tari Kejei untuk sambutan kepada tamu kehormatan, sedangkan untuk seni bela diri masih dilestarikan seperti Silat Empat Petulai¹¹. Di Desa Lubuk sahung ada beberapa keluarga dengan suku jawa, biasanya mereka mengadakan seni kuda lumping ketika mengadakan acara pernikahan maupun khitanan.



¹¹ Romdani, Wawancara, Pada 13 Maret 2025